



Pengaruh pendidikan kesehatan dan komunikasi berbasis komunitas terhadap upaya pencegahan tuberkulosis paru : literature review

¹Aziz, ²Miftahul Falah

¹⁻Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

¹⁻²S1 Ilmu Keperawatan

E-mail: azizsaljidun19@gmail.com¹, miftahul@umtas.ac.id²

ABSTRACT

Tuberkulosis (TBC) masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat utama di Indonesia sehingga diperlukan intervensi komprehensif melalui edukasi, pemberdayaan komunitas, dan strategi komunikasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas berbagai intervensi berbasis komunitas dalam upaya eliminasi TBC melalui tinjauan literatur terhadap empat artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah jurnal terkait edukasi kesehatan, komunikasi komunitas, dan pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan serta penanggulangan TBC. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) edukasi melalui media sosial mampu menjangkau 967 pengguna dan meningkatkan partisipasi diskusi publik; (2) strategi komunikasi kader TBC berupa pendekatan personal, edukasi berbasis fakta, testimoni penyintas, dan kolaborasi tokoh masyarakat terbukti meningkatkan motivasi pemeriksaan ke fasilitas kesehatan; (3) pendidikan kesehatan dapat menurunkan stigma masyarakat secara signifikan ($p = 0,000$); dan (4) intervensi pendidikan kesehatan pada kelompok paguyuban TBC paru meningkatkan pengetahuan peserta dari 36% menjadi 80–96% setelah edukasi. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi edukatif dan komunikasi komunitas berperan penting dalam peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, serta dukungan masyarakat terhadap upaya eliminasi TBC.

Key Words: Tuberkulosis, pendidikan kesehatan, komunikasi

ABSTRAK

Alat musik Melayu Jambi merupakan salah satu warisan budaya yang memiliki peranan penting dalam menjaga keberlanjutan tradisi dan kearifan lokal masyarakat Melayu di Provinsi Jambi. Instrumen seperti Gambus, Kelintang Kayu, Rebana, Serdam, dan Serangko tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memiliki makna simbolik, spiritual, dan sosial yang berkaitan erat dengan adat istiadat. Penelitian ini bertujuan menelaah peran alat musik Melayu Jambi dalam melestarikan tradisi dan kearifan lokal melalui analisis identitas, struktur musikal, fungsi sosial–spiritual, serta transformasi musik tradisional dalam konteks modern. Hasil kajian menunjukkan bahwa alat musik tradisional Jambi tidak hanya merepresentasikan identitas budaya, tetapi juga menjadi media pelestarian adat, perekat sosial, sarana pendidikan nilai, dan simbol keberagamaan. Transformasi musik tradisional melalui inovasi kontemporer dan digital turut menjaga relevansinya bagi generasi muda. Dengan demikian, alat musik Melayu Jambi merupakan instrumen budaya yang dinamis dan terus berperan penting dalam menjaga kesinambungan tradisi dan kearifan lokal.

Kata Kunci: Alat Musik Melayu Jambi; Tradisi; Kearifan Lokal; Identitas Budaya; Pelestarian Budaya.

PENDAHULUAN

Tuberkulosis, juga dikenal sebagai TBC, adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan masih merupakan masalah besar bagi sistem kesehatan Indonesia. Penyakit ini mengganggu usia produktif dan berdampak sosial dan ekonomi. Jumlah kasus TBC masih tinggi meskipun program DOTS, deteksi dini yang lebih baik, dan upaya penghapusan TBC telah dilakukan. Situasi menjadi lebih buruk karena kurangnya pengetahuan masyarakat, stigma terhadap penderita, dan kurangnya keinginan untuk melakukan pemeriksaan dini.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dan pemberdayaan komunitas memainkan peran penting dalam mengubah perilaku pencegahan TBC. Strategi komunikasi kader melalui pendekatan personal, penyebaran informasi faktual, testimoni penyintas, dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat adalah bagian penting dari meningkatkan kesadaran masyarakat. Media sosial sebagai alat digital untuk pendidikan juga memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas, terutama untuk kelompok masyarakat muda. (2020), wawancara mendalam dengan kader TBC dan terduga pasien TBC serta observasi lapangan terhadap aktivitas kader komunitas (2024), dan hasil interaksi dan statistik dari aktivitas sosialisasi digital melalui media sosial Instagram dalam kegiatan edukasi eliminasi TBC (2022). Informasi tentang perubahan pengetahuan, tingkat stigma masyarakat, taktik komunikasi kader, dan respons masyarakat terhadap edukasi kesehatan adalah semua bagian dari data primer ini.

METODE PENELITIAN

Pencarian dilakukan melalui Google scholar pada 2 desember 2025 dengan kata kunci:

1. “Pendidikan Kesehatan AND komunikasi komunitas AND tuberculosis
2. Kader TBC edukasi Kesehatan
3. TB stigma community based intervension

kriteria inklusi

1. Membahas TBC terkait edukasi Kesehatan, stigma, kader, atau intervensi komunitas.
2. Terbit antara 2020_2025.
3. Sesuai tujuan analisis eliminasi TBC berbasis komunitas.

Pencarian artikel dipandu oleh struktur PICO, yaitu:

Elemen	deskripsi	istilah
Population	Masyarakat yang berisiko atau terkait TBC.	<i>Populasi adalah kelompok individu yang menjadi sasaran penelitian atau intervensi</i>
Interpention	Pendidikan	<i>ntervensi</i>

	kesehatan & komunikasi komunitas (penyuluhan, kader, edukasi digital).	<i>adalah tindakan atau program yang diberikan untuk menghasilkan perubahan tertentu.</i>
Comparison	Sebelum intervensi / tanpa edukasi.	<i>Perbandingan digunakan untuk melihat apakah intervensi memberikan efek yang signifikan.</i>
Outcomes	Peningkatan pengetahuan, penurunan stigma, dan peningkatan motivasi pemeriksaan TBC.	<i>Hasil-hasil ini menunjukkan keberhasilan intervensi dalam membantu program eliminasi TBC</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terbukti bahwa pendidikan kesehatan dan komunikasi berbasis komunitas meningkatkan pengetahuan, mengurangi stigma, dan mendorong masyarakat untuk mendeteksi TBC lebih awal. Hasil analisis ini didukung oleh bukti empiris dari berbagai metode intervensi. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rufaida dkk. (2020) menunjukkan bahwa intervensi pre-test-post-test kepada anggota paguyuban paru meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, cara penularan, dan bagaimana mencegah TBC ($p < 0,05$).

Wulandari (2020) juga menyampaikan hasil serupa. Dia menemukan bahwa penyuluhan kesehatan mengurangi stigma TBC dan meningkatkan pemahaman masyarakat usia dewasa tentangnya. Secara teoritis, peningkatan literasi kesehatan adalah komponen penting dalam menghentikan rantai penularan TBC di masyarakat. Penurunan stigma adalah indikator penting dari keberhasilan pendidikan kesehatan, selain peningkatan pengetahuan. Dalam penelitian Wulandari (2020), penyuluhan menurunkan stigma masyarakat dari kategori sedang menjadi kategori rendah ($p = 0,000$). Temuan ini selaras dengan teori perilaku kesehatan yang mengatakan bahwa sikap positif dibentuk oleh pengetahuan yang baik, yang berdampak pada penerimaan sosial terhadap penderita TBC.

Komunikasi dengan kader TBC sangat penting untuk deteksi dini. Studi oleh Syahdatunnisa dkk. (2024) menemukan bahwa terduga TBC mungkin lebih tertarik untuk

menjalani pemeriksaan dengan menggunakan pendekatan personal, memberikan informasi berbasis bukti, menggunakan testimoni penyintas, dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat. Karena kader berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan tenaga kesehatan, pendekatan interpersonal yang efektif dapat mengurangi tantangan psikologis seperti takut, malu, dan stigma.

Author, Years	Method	Sample	Result	Conclusion
Jurnal Abdimas medika (2022)	Sosialisasi dan edukasi digital berbasis komunitas	Penggunaan instagram (967 akun terjangkau, 487 penonton aktif)	Edukasi melalui media sosial meningkatkan jangkauan informasi dan partisipasi masyarakat dalam kampanye eliminasi TBC	Media sosial efektif sebagai sarana edukasi TBC dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam upaya eliminasi
Rufaida dkk (2020)	Quasi experiment, pre test post test	30 anggota paguyuban paru	Terdapat peningkatan signifikan pengetahuan tentang TBC setelah dilakukan pendidikan kesehatan ($p < 0,05$).	Pendidikan kesehatan komunitas efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang TBC
Innovative journal syahdatunnisa (2024)	Studi kualitatif (wawancara mendalam, observasi)	10 terduga TBC kader TBC tenaga puskesmas	Strategi komunitas kader (pendekatan personal, testimoni, edukasi faktual) meningkatkan motivasi pemeriksaan dan mengurangi hambatan stigma	Komunitas kader saat efektif dalam mendorong pemeriksaan TBC dan meningkatkan

				kepercayaan masyarakat
Karya ilmiah wulandari (2020)	Pre-post test education intervention	20 responden masyarakat usia dewasa	Scor stigma terhadap penderita TBC menurun signifikan setelah penyuluhan (p =0,000)	Edukasi kesehatan mampu menurunkan stigma dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang TBC

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis keempat jurnal, dapat disimpulkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan, pendekatan komunikasi kader, dan pemanfaatan media sosial sangat penting dalam pencegahan dan pengendalian TBC di masyarakat. Pendidikan kesehatan terbukti mampu mengurangi stigma negatif terhadap penderita TBC dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang gejala, penularan, pencegahan, dan pengobatan penyakit tersebut.

Terbukti bahwa terduga penderita TBC lebih tertarik untuk melakukan pemeriksaan dini dan mengurangi hambatan psikologis dalam mencari layanan kesehatan karena teknik komunikasi yang digunakan kader TBC, seperti pendekatan personal, pemberian informasi faktual, dan penggunaan testimoni penyintas. Selain itu, keempat jurnal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas, edukasi yang terstruktur, dan komunikasi yang efektif adalah komponen utama yang meningkatkan kesadaran dan perilaku positif masyarakat dalam mendukung program eliminasi TBC dan menjangkau masyarakat luas melalui penggunaan media sosial sebagai sarana edukas

REFERENSI

Kusuma AH, Anggraeni AD, PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PENGENDALIAN TUBERKULOSIS. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian don Bakti)*, 2021:2(1), doi:10.26753/empati.v211.521

Andi Maulivana, Hadrikaselma E. Risk Factors of Pulmonary Tuberculosis in the Working Area of Perumnas Public Health Center Kendari City, *MIRACLE Journal Of Public Health*. 2021:4(2). doi:10.36566/mjph/vol4.iss2/257

sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas Panjang. *Jurnal Majority*. 2017:7(1)

Mardiana, F., Fitriani, D., & Anisa, N. C. (2022). *Sosialisasi upaya eliminasi tuberkulosis melalui peran komunitas berbasis media sosial*. *Jurnal Abdimas Medika*, 2(2), 1–7. Universitas Muhammadiyah Gombong.

Wulandari, D. W. (2020). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap stigma masyarakat usia dewasa tentang tuberkulosis paru di Banyumeneng Gamping Sleman*. Karya Tulis Ilmiah Keperawatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Syahdatunnisa, R., Putra, A. F., Rahman, Y., & Suryani, L. (2024). *Strategi komunikasi kader TBC komunitas dalam mendorong terduga TBC untuk memeriksakan diri*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 2926–2936. Innovative Research and Academic Development Center (IRADC)

Irwansyah. (2020). *Komunikasi Kesehatan: Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia*. *Journal of Health Communication*, 15(1), 45-58.